

INOVASI
PUSKESMAS BLULUK KABUPATEN LAMONGAN

“ PELITA JiWA “

PELAYANAN TERPADU PADA PASIEN JiWA



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
PUSKESMAS BLULUK



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS BLULUK

Jln. Raya Bluluk – Sukorame No: 27 Kode Pos 62274
Telp./Hp 082139781341 Email : pkmbuluk@gmail.com

PELAYANAN TERPADU PADA PASIEN JIWA

I. Pendahuluan

Gangguan jiwa merupakan suatu keadaan dimana terjadinya defisit pengetahuan dan perkembangan, adanya pola perilaku yang maladaptif, serta ketidakmampuan merespon stressor, sehingga terjadinya penolakan terhadap lingkungan. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencatat prevalensi gangguan jiwa berat di Jawa Timur sebesar 4.2% per 1.000 penduduk, nilai ini lebih tinggi dari prevalensi nasional yakni 4% per 1000 penduduk. Prevalensi Depresi pada umur >15 tahun adalah sebesar 1.4% per 100.000 penduduk. Sedangkan prevalensi gangguan mental emosional pada umur >15 tahun adalah sebesar 2.0% per 100.000 penduduk.

Kekambuhan adalah suatu keadaan dimana timbulnya kembali suatu penyakit yang sudah sembuh dan disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab. Pada gangguan jiwa kronis diperkirakan mengalami kekambuhan 50% pada tahun pertama, dan 70% pada tahun kedua, dan 100% di tahun ketiga. Penyebab kekambuhan pada pasien jiwa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ara lain ketidakpatuhan minum obat, kurangnya dukungan dari keluarga, adanya stressor, dan kurangnya dukungan sosial. Terjadinya relaps atau kekambuhan tentunya akan membahayakan pasien, keluarga, dan masyarakat. Besaran masalah mengenai prevalensi dan tingkat kekambuhan sangat penting untuk perencanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian serta perencanaan obat gangguan jiwa.

Dalam hal ini, peran puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat primer sangat penting dalam hal upaya promotif preventif. Upaya Kesehatan Jiwa yang dilakukan oleh puskesmas bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pendekatan preventif bertujuan untuk mencegah masalah kesehatan jiwa, mencegah kekambuhan/relaps, mengurangi faktor risiko, dan mencegah dampak secara psikososial.

Sebagai bentuk komitmen dalam menekan angka relaps pada pasien jiwa maka dibuat program Inovasi “ PELITA JIWA “ (Pelayanan Terpadu pada Pasien Jiwa)

Kegiatan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penurunan angka relaps di wilayah kerja Puskesmas Bluluk .

II. Latar Belakang

Upaya Kesehatan Jiwa (Keswa) adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Keswa yang dilakukan oleh puskesmas bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah kejiwaan, mencegah kambuhnya kondisi, mengurangi faktor akibat gangguan jiwa pada masyarakat, dan mencegah dampak masalah psikososial.

Dalam pelaksanaan keswa diperlukan dukungan dan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatannya. Kegiatan ini mencakup 70 % pelaksanaan kegiatan yang terbukti dapat dilaksanakan untuk menurunkan angka relaps pada pasien jiwa.

Di wilayah puskesmas Bluluk menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien pasien jiwa yang relaps yang diakibatkan oleh kepatuhan minum obat yang buruk hingga putus obat. Oleh karena itu, Puskesmas Bluluk melaksanakan program intervensi secara holistik dan komprehensif yang bertujuan untuk menurunkan angka relaps, melalui adanya poli jiwa yang dikhususkan bagi pasien-pasien jiwa agar kontrol secara rutin, kegiatan konseling bagi pasien, kegiatan homevisit yang terjadwal secara teratur setiap bulannya, serta homevisit yang insidental apabila ada pasien relaps tidak terkontrol atau pasien baru yang belum pernah mendapat pengobatan sebelumnya.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

- Menurunkan angka relaps pasien jiwa
- Meningkatkan pengetahuan caregiver/keluarga mengenai pencegahan relaps pasien jiwa
- Melaksanakan pelayanan terpadu dan terintegrasi pada pasien jiwa yang sedang atau belum pernah mendapat pengobatan
- Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan jiwa

2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan capaian program pelayanan kesehatan jiwa
- Meningkatkan kepatuhan minum obat pasien jiwa

- Meningkatkan kerjasama Lintas Sektor dan Lintas Program Dalam Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

A. KEGIATAN RUTIN PELAYANAN MENURUNKAN ANGKA RELAPS

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Poli Jiwa	- Pemberian obat rutin
2	Homevisit bulanan	- Kunjungan rumah pasien - Pengecekan jumlah obat yang dikonsumsi rutin oleh pasien
3	Homevisit Insidental	- Kunjungan rumah pasien yang sedang relaps - Pemberian obat sesuai dengan kondisi pasien - Edukasi ke keluarga - Koordinasi dengan kader dan perangkat desa setempat terkait tindak lanjut kondisi pasien

B. KEGIATAN PELITA JIWA

No	Rangkaian Kegiatan	Tujuan
1	Memvalidasi pasien dengan resiko relaps atau kekambuhan	Untuk mengetahui pasien jiwa yang berpotensi mengalami kekambuhan
2	Kegiatan dalam gedung (dilakukan 2x dalam seminggu) : Evaluasi penatalaksanaan terapi kepada semua pasien dan edukasi ke keluarga penderita	Untuk menyesuaikan penatalaksanaan pada pasien berdasarkan kondisi yang saat itu dialami, selain itu bertujuan untuk memantau pemberian obat rutin kepada pasien
3	Kegiatan luar gedung: Melakukan kunjungan rumah yang terjadwal (setiap 1 bulan sekali) dan insidental apabila terdapat keadaan tertentu (gaduh gelisah) dan melakukan kie kepada keluarga tentang mengenali tanda dan	1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan pasien 2. Untuk memberikan pemahaman kepada keluarga mengenai tanda dan gejala kekambuhan

	gejala penderita relaps setelah itu mengajarkan cara penanganan bilamana penderita tersebut mengalami kejadian relaps	pasien dan bagaimana cara mengatasinya
4	Melakukan kegiatan posyandu jiwa 2 bulan sekali	Untuk melatih fungsi sosial dan psikomotor pasien

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di puskesmas dan rumah pasien

VI. Sasaran

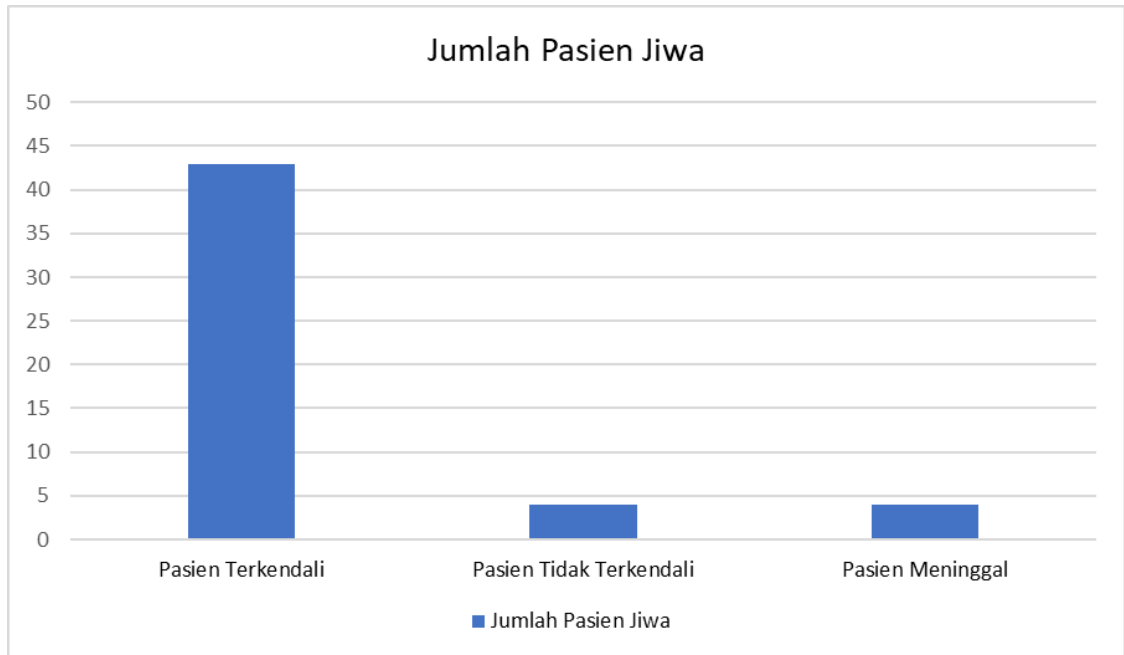
Kegiatan Intervensi kepada :

- Pasien Jiwa yang sedang atau belum berobat
- Keluarga pasien / Caregiver

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

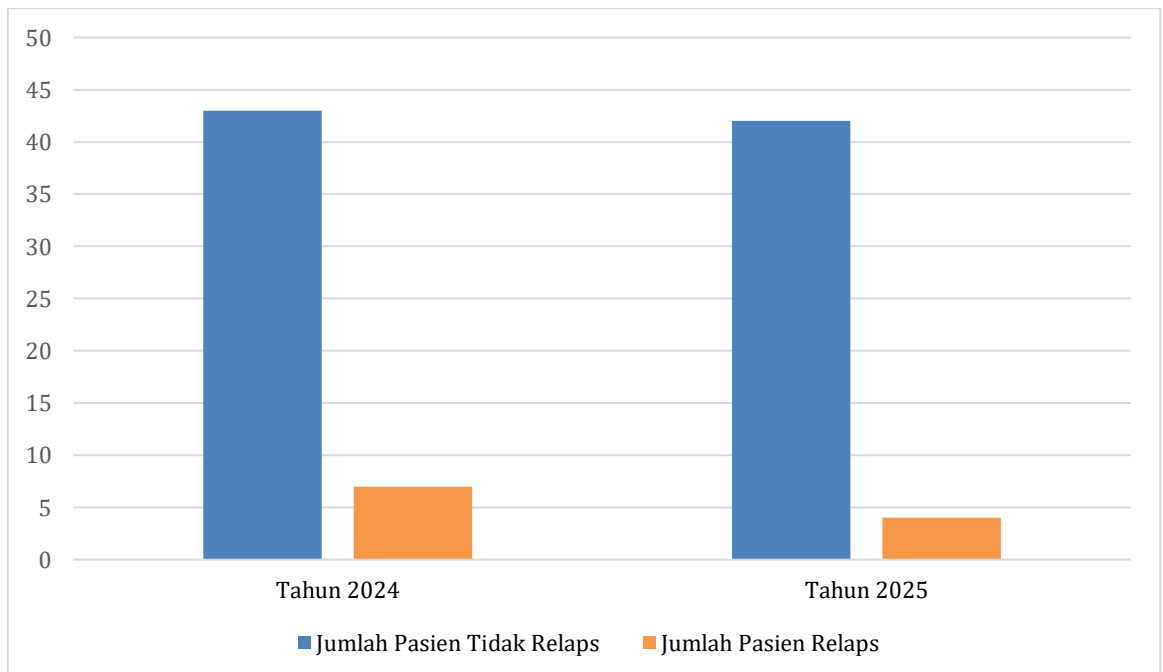
Evaluasi Kegiatan Dilaksanakan Setiap Selesai Kegiatan

a. Peningkatan jumlah pasien jiwa terkendali



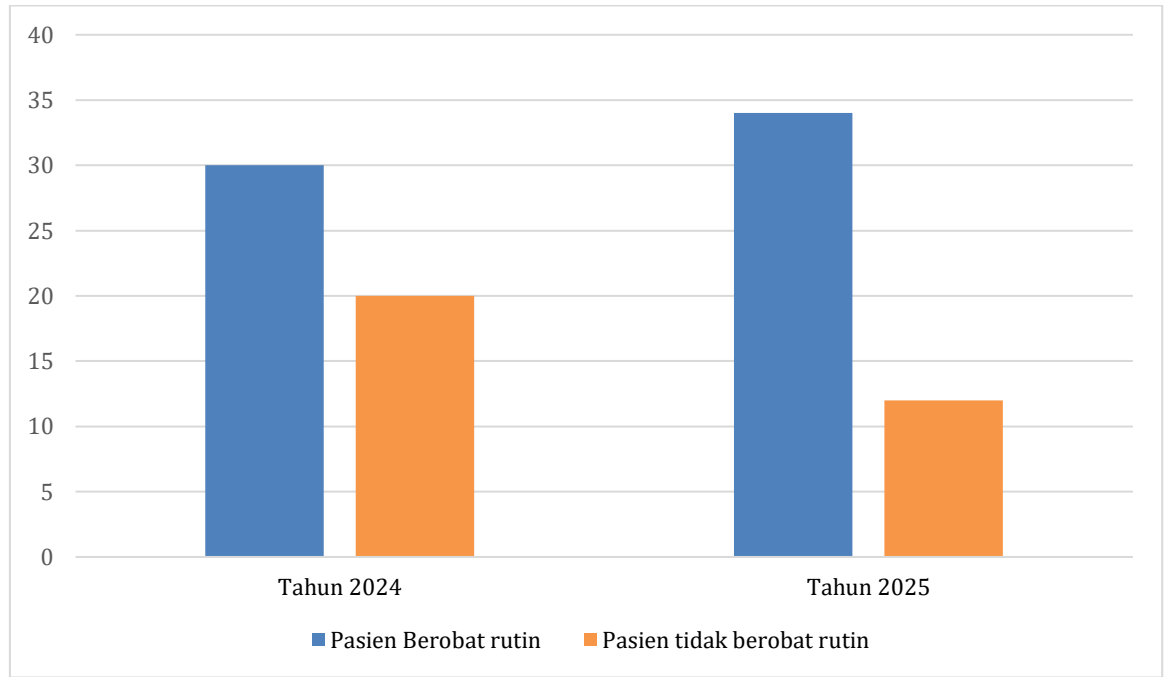
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 85.45% pasien jiwa di puskesmas bluluk yang terkendali

b. Penurunan jumlah pasien jiwa relaps/kambuh



Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 terdapat 8.7% pasien jiwa di Wilayah puskesmas Bluluk mengalami relaps/kambuh, hasil ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yakni sebesar 14% mengalami relaps

c. Peningkatan jumlah pasien jiwa yang menjalani pengobatan rutin



Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 terdapat 73.9% pasien jiwa yang berobat rutin, dan 26.1% pasien jiwa yang berobat tidak rutin, terdapat peningkatan pasien yang berobat rutin jika dibandingkan dengan tahun 2024

IX. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan pada buku kegiatan programmer jiwa

Pelaporan ke Dinas Kesehatan melalui Aplikasi Simkeswa setiap bulan

Pelaporan hasil intervensi kepada lintas sektor setiap 3 bulan

Kepala Puskesmas Bluluk

ILYAS S. Kep.Ns
Nip. 19720220 199403 1 006